PEDOMAN TEKNIS INOVASI

DINAR BUMIL
(Deteksi Dini Penyakit Menular Pada Ibu Hamil)



PUSKESMAS SUNGAI LIMAU
KABUPATEN PADANG PARIAMAN

A. PENDAHULUAN

Eliminasi Penularan Human Immunodeficiency Virus, Sifilis, Dan Hepatitis B Dari Ibu Ke Anak. Penularan Human Immunodeficiency Virus, Sifilis, dan Hepatitis B pada anak dari ibu yang terinfeksi berdampak pada kesakitan, kecacatan, dan kematian dan memerlukan pelayanan kesehatan jangka panjang dengan beban biaya yang besar. Bahwa dalam rangka upaya eliminasi penularan Human Immunodeficiency Virus, Sifilis, dan Hepatitis B dari ibu ke anak, perlu dilakukan penanggulangan yang terintegrasi, komprehensif berkesinambungan, efektif, dan efisien;

B. LATAR BELAKANG

Triple Eliminasi adalah program upaya untuk mengeliminasi infeksi tiga penyakit menular langsung dari ibu ke anak yaitu infeksi HIV/AIDS, Sifilis dan Hepatitis B yang terintegrasi langsung dalam program Kesehatan ibu dan anak. Infeksi HIV, Sifilis dan Hepatitis B memiliki cara penularan yang hampir sama yaitu melalui hubungan seksual, darah dan mampu menularkan secara vertical dari ibu yang positif ke anak. Infeksi ketiga penyakit menular tersebut pada ibu hamil dapat mengakibatkan kematian pada ibu dan dapat menyebabkan morbiditas, kecacatan dan kematian, sehingga merugikan dan mempengaruhi kelangsungan hidup serta kualitas hidup anak.

Infeksi HIV, Sifilis, dan Hepatitis B pada anak lebih dari 90% tertular dari ibunya. Prevalensi infeksi HIV, Sifilis dan Hepatitis B pada ibu hamil berturut-turut 0,3%, 1,7% dan 2,5%. Risiko penularan dari ibu ke anak untuk HIV adalah 20%-45%, untuk Sifilis adalah 69-80%, dan untuk Hepatitis B adalah lebih dari 90%.

Program Triple Eliminasi bertujuan untuk deteksi dini infeksi penyakit HIV, sifilis dan Hepatitis B pada ibu hamil dan sangat penting dilakukan oleh semua ibu hamil karena dapat menyelamatkan nyawa ibu dan anak. Pemeriksaan dapat dilakukan di Puskesmas terdekat pada kunjungan perawatan antenatal pertama, idealnya sebelum usia kehamilan 20 minggu dan untuk ibu hamil yang datang setelah 20 minggu tes skrining dan pengobatan harus dilakukan secepat mungkin.

Penyakit Menular adalah penyakit yang disebut juga infeksi; yang dapat menular ke manusia dimana disebabkan oleh agen biologi, antara lain virus, bakteri, jamur, dan parasit; bukan disebabkan faktor fisik atau kimia; penularan bisa langsung atau melalui media atau vektor dan binatang pembawa penyakit. Penyakit Menular dapat menyerang siapa saja termasuk ibu hamil. Ibu hamil sangat rentan terkena penyakit menular contohnya seperti penyakit menular seksual, yaitu HIV,Hepatitis dan Siphilis. Apabila penyakit menular diderita oleh ibu hamil maka dampak kesehatan yang ditimbulkan sangat besar. Selain menjangkiti ibu hamil penyakit ini juga dapat ditularkan ke janin sehingga akan menimbulkan dampak yang buruk bagi kesehatan janin.

Pemeriksaan penyakit menular pada ibu hamil tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang ditimbulkan. Segala upaya yang dilakukan oleh tim kesehatan puskesmas sungai limau dalam mengatasi hal tersebut selalu dikerjakan agar seluruh ibu hamil melakukan pemeriksaan laboratorium untuk mengetahui status penyakit menular. Namun masih ada juga ibu hamil yang belum melakukan pemeriksaan penyakit menular. Adapun kendala dari permasalahan tersebut antara lain adalah faktor ekonomi, akses jalan menuju puskesmas yang sangat buruk dan jauh, ibu hamil yang dirantau dan kembali saat mau melahirkan. Dari permasalahan tersebut puskesmas melakukan kegiatan untuk menjawab permasalahan itu dengan melakukan inovasi DINAR BUMIL (Deteksi Dini Penyakit Menular Pada Ibu Hamil).

Dalam upaya deteksi dini penyakit menular pada ibu hamil, tim kesehatan dari Puskesmas Melakukan Penjaringan Ibu hamil yang belum melakukan pemeriksaan laboratorium dengan bekerja sama dengan kader dan bidan desa setempat. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pemeriksaan dilakukan. Inovasi ini dilakukan dengan langsung terjun kelapangan dan melakukan pemeriksaan pada ibu hamil. Dengan adanya inovasi ini Ibu hamil yang belum melakukan pemeriksaan dapat dilakukan langsung di desa. Ibu hamil tidak perlu lagi datang ke Puskesmas Untuk melakukan pemeriksaan.

C. TUJUAN

Sebagai pedoman teknis pelaksanaan inovasi DINAR BUMIL (Deteksi Dini Penyakit Menular Pada Ibu Hamil).

Adapun tujuan khusus yaitu:

1. Meningkatnya motivasi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin
2. Meningkatnya jumlah ibu hamil yang melakukan deteksi dini penyakit menular
3. Terlaksananya perluasan informasi tentang penyakit hiv, sifilis, hepatitis, dan faktor risiko serta upaya pengendaliannya
4. Masyarakat terutama ibu hamil dapat mengetahui status kesehatannya dan janinnya melalui pemeriksaan kesehatan dan laboratorium dalam mendeteksi penyakit menular.
5. Terselenggaranya kampanye pengendalian penyakit menular melalui media sosial
6. Terselenggaranya koordinasi Lintas program , lintas sektor (organisasi profesi, LSM, dan masyarakat)

D. TATA HUBUNGAN KERJA

Lintas program yaitu Program P2P, Penyakit Menular, Penyakit Tidak Menular, KIA, Anak, Promkes, Bidan Desa, dan Lintas Sektor

E. KEGIATAN POKOK

1. Melakukan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektor
2. Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemeriksaan Labor Ibu Hamil
3. Monitoring
4. Evaluasi

F. CARA PELAKSANAAN

1. Menentukan jumlah sasaran ibu hamil
2. Koordinasi dengan lintas sektor, kader dan bidan desa dalam penjaringan ibu hamil yang belum melakukan pemeriksaan kesehatan di Wilayah Puskesmas Sungai Limau.
3. Melakukan penjaringan ibu hamil bersama kader dan bidan desa
4. Petugas kesehatan membuat dan menyusun jadwal pemeriksaan
5. Jadwal Pemeriksaan dan Penyuluhan di sosialisasikan kepada Kader
6. Melakukan pemeriksaan kesehatan dan laboratorium untuk mendeteksi penyakit menular pada ibu hamil.
7. Petugas kesehatan membuat Laporan Hasil Kegiatan dan mengevaluasi kegiatan inovasi DINAR BUMIL

G. SASARAN

Sasaran adalah Ibu Hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Puskesmas Sungai Limau

H. TAHAPAN INOVASI DAN JADWAL PELAKSANAAN

1. Tahapan Inovasi DINAR BUMIL (Deteksi Dini Penyakit Menular Pada Ibu Hamil).

Tabel 1. Tahapan Inovasi DINAR BUMIL

No	Tahapan	Waktu Kegiatan	Keterangan
1	Latar Belakang	Januari 2025	Penjaringan di lapangan
2	Perumusan Ide	Februari 2025	Perumusan ide dan masukan dari Kepala Puskesmas
3	Perencanaan	Maret 2025	Menyusun tim pengelola Inovasi
4	Implementasi	April 2025	Dimulai Setiap Jadwal Yang ditentukan

2. Jadwal Pelaksanaan

Jenis Kegiatan	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Pendataan Jadwal dan sasaran	√											
Menyusun Rencana Pelaksanaan		√	√									
Pelaksanaan Pemeriksaan Ibu Hamil				√	√	√	√	√	√	√	√	√
Tindak Lanjut				√	√	√	√	√	√	√	√	√

I. MONITORING EVALUASI PERENCANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan sesuai dengan jadwal yang sudah di tetapkan, yang di laksanakan oleh petugas Puskesmas. Laporan di buat setiap selesai kegiatan Pemeriksaan ibu hamil sesuai dengan format yang sudah di tetapkan

J. PENCATATAN DAN PELAPORAN

1. Pencatatan dibuat dalam bentuk laporan tertulis di form yang telah disediakan
2. Pelaporan form daya terima diserahkan setiap akhir bulan
3. Pelaporan diserahkan ke pemegang program Triple Eliminasi Puskesmas Sungai Limau untuk di evaluasi